

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan prosedur yang dimiliki dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dan melakukan penelitian terhadap informasi yang diperoleh untuk memastikan kebenaran suatu fenomena melalui penalaran yang logis dan didukung dengan data nyata sebagai bukti nyata.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono 2022:2)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2022:55) :

“Penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.”

Menurut Enny Radjab (2017:5) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Penelitian ini dihadapkan pada masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari objek yang diteliti.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing objek penelitian yaitu *intellectual capital*, leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Metode penelitian ini juga menggunakan metode verifikatif. Adapun definisi metode verifikatif menurut (Sugiyono 2022:55) yang mengatakan bahwa :

“Metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian melalui perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Sedangkan menurut Kurniawan (2016:144) menyatakan bahwa metode verifikatif sebagai berikut :

“Suatu penelitian harus dapat diuji atau diverifikasi dalam makna dapat dikonfirmasi, direvisi dan diulang dengan cara yang sama atau berbeda. Artinya, peneliti bermaksud membuktikan apakah suatu teori berlaku atau dapat diamati pada objek penelitian tertentu.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *intellectual capital* dan leverage terhadap profitabilitas serta dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif dan verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif dan verifikatif digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu rancangan bagaimana penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang disajikan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2022:14) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

## 3.2 Objek Penelitian dan Unit Penelitian

### 3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah ruang yang menggambarkan atau menjelaskan keadaan objek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian.

Pengertian objek penelitian menurut Kurniawan (2016:58) adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.”

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah *Intellectual Capital*, *Leveragge*, *Profitabilitas*, dan *Nilai Perusahaan*. Penulis melakukan

penelitian ini pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### **3.2.2 Unit Penelitian**

Unit analisis dalam penelitian adalah sesuatu tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Penentuan unit analisis ini sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan informasi atau data dan pengambilan kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2022.

## **3.3 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian**

### **3.3.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek, karakteristik, atribut atau nilai seseorang atau kegiatan yang memiliki variasi yang berbeda dari satu kelompok ke kelompok lain, yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan penarikan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2022:38) mendefinisikan variabel penelitian sebagai berikut :

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan variabel dalam 3 (tiga) variabel yaitu variabel independen, variabel *intervening*, dan Variabel dependen.

### 3.3.1.1 Variabel Independen/ Variabel Bebas (X)

Variabel bebas bersifat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Variabel ini memiliki nilai yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2022:39) menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variable*) adalah sebagai berikut :

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas yaitu *Intellectual Capital* ( $X_1$ ), dan *Leverage* ( $X_2$ ).

#### 1. *Intellectual Capital* ( $X_1$ )

Menurut Ulum (2017:79) menyatakan bahwa *intellectual capital* sebagai berikut :

“*Intellectual capital* sebagai jumlah dari segala sesuatu yang ada di perusahaan yang dapat membantu perusahaan untuk berkompetisi di pasar, meliputi *intellectual*, material, pengetahuan, informasi, pengalaman, dan *intellectual-property* yang dapat digunakan untuk menciptakan kesejahteraan ”.

Dalam penelitian ini *intellectual capital* diporsikan dengan VAIC.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

## 2. Leverage (X<sub>2</sub>)

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang.

Menurut Kasmir (2016:157) pengertian dari leverage adalah sebagai berikut :

“Leverage merupakan rasio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut rasio Leverage dengan menggunakan ratio *Debt to equity ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.3.1.2 Variabel Intervening (Y)

Variabel intervening merupakan variabel penyela antara variabel independen dengan dependen, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi timbulnya variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2022:41) pengertian variabel intervening adalah sebagai berikut :

“Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah profitabilitas (Y).

Menurut Irham Fahmi (2015:135), menjelaskan definisi profitabilitas sebagai berikut :

“Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.3.1.3 Variabel Dependen/ Variabel Terikat (Z)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel output, kinerja, atau konsekuensial karena pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2022:39) mendefinisikan variabel dependen sebagai berikut :

“Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Z) adalah nilai perusahaan.

Menurut Harmono (2017:233), menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

“Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Dimana permintaan dan penawaran tersebut yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan secara riil ”.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

### 3.3.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menggambarkan variabel terukur lebih mudah dan berfungsi sebagai referensi saat mengumpulkan data dan bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Berdasarkan judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu *intellectual capital*, leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Berikut adalah operasional variabel yang dilihat pada tabel :



**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<p><i>Intellectual Capital</i> (X<sub>1</sub>)</p>	<p><i>Intellectual capital</i> sebagai jumlah dari segala sesuatu yang ada di perusahaan yang dapat membantu perusahaan untuk berkompetisi di pasar, meliputi <i>intellectual</i>, material, pengetahuan, informasi, pengalaman, dan <i>intellectual-property</i> yang dapat digunakan untuk menciptakan kesejahteraan ”. (Ulum, 2017:79)</p>	<p>Tahap 1 : VA = OUT – IN</p> <p>Tahap 2 : VACA = VA/CE</p> <p>Tahap 3 : VAHU = VA/HC</p> <p>Tahap 4 : STVA = SC/VA</p> <p>Tahap 5 : VAIC = VACA + VAHU + STVA</p> <p style="text-align: center;">(Ulum, 2017)</p>	Rasio
<p>Leverage (X<sub>2</sub>)</p>	<p>Leverage merupakan rasio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. (Kasmir, 2016:157).</p>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ <p style="text-align: center;">(Kasmir, 2016:157)</p>	Rasio
<p>Profitabilitas (Y)</p>	<p>Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang</p>		Rasio

	ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. (Irham Fahmi 2015:135)	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$ <p>Irham Fahmi (2015:135)</p>	
<p>Nilai Perusahaan (Z)</p>	<p>Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Dimana permintaan dan penawaran tersebut yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan secara riil. (Harmono, 2017:233).</p>	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ $BVS = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ <p>(Harmono, 2017:233)</p>	Rasio

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan data yang akurat agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan hasil yang didapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Menurut Sugiyono (2022:80) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut :

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 113 Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

<b>Subsektor</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
<i>Food &amp; Staples Retailing</i>	13
<i>Food &amp; Beverage</i>	84
<i>Tobacco</i>	5
<i>Nondurable Household Product</i>	11
<b>Total Populasi Sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> 2018-2022</b>	<b>113</b>

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah hasil dari jumlah populasi pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* dengan pengurangan kriteria yang sudah ditentukan.

### 3.4.3 Teknik sampling

Menurut Sugiono (2022:81) menyatakan bahwa teknik sampling adalah sebagai berikut :

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Menurut Sugiyono (2022:84) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

1. *“Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster)*.
2. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*”

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2022:85) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

“Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti”.

Dasar pemikiran pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah tidak semua sampel memiliki kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan

menetapkan aspek atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022.
2. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang tidak mengalami *delisting* pada periode 2018-2022.

**Tabel 3. 3**  
**Pemilihan Sampel dengan *Purposive Sampling***

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022.	113
<b>Pengurangan Kriteria :</b> Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang <i>delisting</i> pada periode 2018-2022.	(46)
Sampel Penelitian	67
Total sampel (n x periode penelitian) ( 67 x 5 tahun)	335

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 67 perusahaan. Berikut adalah Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yang terpilih dan memenuhi kriteria di atas untuk dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 4**  
**Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2	DAYA	Duta Intidaya Tbk
3	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
4	HERO	Hero Supermarket Tbk
5	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
6	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
7	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
8	RANC	Supra boga Lestari Tbk
9	SDPC	Millennium Pharmacon Internasional Tbk
10	WICO	Wicaksana Overseas Internasional Tbk
11	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
12	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
13	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
14	ALTO	Tri Banyan tirta Tbk
15	ANDI	Andira Argo Tbk
16	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
17	BISI	Bisi Internasional Tbk
18	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
19	BUDI	Budi Strach & Sweetner Tbk
20	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
21	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
22	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
23	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
24	CPIN	Chareon Pokphand Indonesia Tbk
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
26	DLTA	Delta Djakarta Tbk
27	DPUM	Dua Putra Utama makmur Tbk
28	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
29	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
30	FISH	FKS Multi Agro Tbk
31	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
32	GZCO	Gozco Plantations Tbk
33	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
34	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
35	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
36	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
37	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
38	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk

<b>No.</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
39	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
40	MGRO	Mahkota Group Tbk
41	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
42	MYOR	Mayora Indah Tbk
43	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk
44	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
45	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
46	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
47	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
48	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
49	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
50	SKBM	Sekar Bumi Tbk
51	SKLT	Sekar Laut Tbk
52	SMAR	SMART Tbk
53	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
54	STTP	Siantar Top Tbk
55	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
56	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
57	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
58	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
59	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
60	GGRM	Gudang garam Tbk
61	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
62	RMBA	Bentoel internasional Investama Tbk
63	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
64	MBTO	Martina Berto Tbk
65	MRAT	Mustika Ratu Tbk
66	TCID	Mandom Indonesia Tbk
67	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Hasil Pengolahan data (2023)

### 3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2022:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut :

“Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain”.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data sekunder yang sudah dipublikasikan berupa laporan tahunan perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diperoleh dari situs internet yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), pada periode pengamatan tahun 2018-2022.



### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi tentang masalah yang diteliti, sehingga permasalahan yang timbul yang dapat teratasi.

Menurut Sugiyono (2022:224) mendefinisikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

“Pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi.

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Metode ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji, meneliti, dan menganalisis berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan berbagai sumber tulis lainnya yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dipelajari.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Penulis memperoleh berbagai data dan informasi tambahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh dari situs atau website yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.6 Metode Analisis Data

Data-data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data, dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam identifikasi masalah.

Menurut Sugiyono (2022:147) Metode analisis data adalah sebagai berikut:

“Mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan”.

Penentuan analisis data membutuhkan data yang akurat dan terpercaya yang nantinya dapat digunakan dalam penelitian. Analisis yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Analisis data menggunakan Eviews12 sebagai alat bantu regresi model yang telah dirumuskan. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan verifikatif.

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:54) pengertian statistika deskriptif adalah sebagai berikut :

“Analisis deskriptif merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel penelitian yang diamati meliputi *Intellectual Capital*,

Leverage, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum dan maksimum. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi ini adalah perusahaan pada Perusahaan *Consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.

Untuk mencari nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata) dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

### 1. *Intellectual Capital*

- a. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dengan menjumlahkan *value added of capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added*.
- b. Menentukan nilai rata-rata selama 5 (lima) tahun.
- c. Menunjukkan 5 (lima) kriteria yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- d. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- e. Menentukan *range* (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai max}-\text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- f. Menentukan tabel frekuensi nilai intellectual capital.

**Tabel 3. 5**  
**Kriteria Penilaian *Intellectual capital***

Interval	Kriteria
33,83 – 47,01	Sangat Tinggi
20,65 – 33,83	Tinggi
7,46 – 20,65	Sedang
(-5,72) – 7,46	Rendah
(-18,90) – (-5,72)	Sangat Rendah

Sumber : Data diolah (2023)

- g. Menarik kesimpulan.

## 2. Leverage

- a. Menentukan total liabilitas dan total ekuitas yang diperoleh perusahaan, data diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
- b. Menentukan *debt equity ratio* dengan membagi total liabilitas dengan ekuitas.
- c. Menentukan nilai rata-rata selama 5 (lima) tahun.
- d. Menentukan 5 (lima) kriteria yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan *range* (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat tabel frekuensi nilai leverage.

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Penilaian Leverage yang diukur dengan DER**

Interval	Kriteria
42,39 – 55,56	Sangat Tinggi
29,21 – 42,39	Tinggi
16,04 – 29,21	Sedang
2,86 – 16,04	Rendah
(-10,31) – 2,86	Sangat Rendah

Sumber : Data diolah (2023)

- h. Membuat kesimpulan.

### 3. Profitabilitas

- a. Menentukan total laba bersih dan total ekuitas perusahaan *consumer non-cyclials* pada periode pengamatan.
- b. Menentukan presentase *Retun On Equity* (ROE) dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas perusahaan.
- c. Menentukan nilai rata-rata selama 5 (lima) tahun.
- d. Menentukan 5 (lima) kriteria yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
- f. Menentukan *range* (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat tabel frekuensi nilai profitabilitas

**Tabel 3. 7**  
**Kriteria Penilaian Profitabilitas yang diukur dengan ROE**

Interval	Kriteria
0,43 – 2,55	Sangat Tinggi
(-1,70) – 0,43	Tinggi
(-3,82) – (-1,70)	Sedang
(-5,95) – (-3,82)	Rendah
(-8,07) – (-5,95)	Sangat Rendah

Sumber : Data diolah (2023)

h. Membuat kesimpulan.

#### 4. Nilai Perusahaan

- a. Menentukan harga pasar per lembar saham dan nilai buku perusahaan *consumer non-cyclials* pada periode pengamatan.
- b. Menentukan presentase PBV dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku perusahaan.
- c. Menentukan nilai rata-rata selama 5 (lima) tahun.
- d. Menentukan 5 (lima) kriteria yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan *range* (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk nilai perusahaan.

**Tabel 3. 8**  
**Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV**

Interval	Kriteria
60,75 – 75,98	Sangat Tinggi
45,53 – 60,75	Tinggi
30,30 – 45,53	Sedang
15,07 – 30,30	Rendah
(-0,15) – 15,07	Sangat Rendah

Sumber : Data diolah (2023)

h. Membuat kesimpulan.

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang tujuannya untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian terkait pengaruh *Intellectual Capital* dan Leverage terhadap Profitabilitas serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan.

### 3.6.3 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Dengan asumsi bahwa data terdistribusi secara normal dan pengaruh kedua variabel linear, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametrik karena sesuai dengan data kuantitatif yaitu berupa angka. Dalam penelitian ini menggunakan *software* statistik yaitu Eviews12 (*Econometrics Views*).

### 3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan adat model regresi. Tujuannya supaya model regresi tidak menghasilkan penduga yang bias. Uji asumsi klasik terdiri dari 4 (empat) uji, diantaranya :

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) menyatakan uji normalitas adalah sebagai berikut :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk menguji kenormalan normalitas distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data diperoleh berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam uji statistik parametrik seperti analisis regresi”.

Menurut Imam Ghozali (2016:154) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan profitabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

- a) Jika profitabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b) Jika profitabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan sebagai berikut :

“Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal yaitu variabel independen



yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol”.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai toleransi mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya . oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena  $VIF = 1/\text{toleransi}$  dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang digunakan adalah nilai 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10.

Menurut Ghozali (2016:105) dasar pengambilan keputusan terkait uji multikolonieritas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai toleransi  $> 0,01$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai toleransi  $< 0,01$ , maka dinyatakan terjadi multikolonieritas.
- c. Jika koefisien toleransi masing-masing variabel bebas  $> 0,8$ , maka dinyatakan terjadi multikolonieritas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas  $< 0,8$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan

yang lain sama maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas (Zulfikar, 2016:224). Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yang terjadi pada data, dapat dilakukan dengan Uji *Glesjer*, yakni dengan meregresikan nilai absolut residualnya. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Probability*  $< \alpha$  (5%), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai *Probability*  $> \alpha$  (5%), maka tidak terjadi heteroskedastisitas

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan *problem* autokorelasi.

Menurut Danang Sunyonto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Angka D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b) Angka D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.

- c) Angka D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

### 3.6.4 Analisis Regresi

#### 3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel X dan variabel Y sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Menurut Sugiyono (2017:260) persamaan regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Untuk mendapatkan a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY)(\Sigma X) - (\Sigma Y)(\Sigma X)^2}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila X=0

b = Koefisien regresi

X = *Intellectual Capital, Leverage*

n = Banyaknya sampel

### 3.6.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* dan *Leverage*, dan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Adapun persamaan analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017:313) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi *Intellectual Capital*

x<sub>1</sub> = *Intellectual Capital*

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi *Leverage*

x<sub>2</sub> = *Leverage*

ε = *Error*, variabel gangguan

### 3.6.5 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan antar dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan

dalam besarnya koefisien kolerasi. Karena variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah *pearson correlation product moment*.

Menurut Sugiyono (2017:276) analisis korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma x_1 y_1 - (\Sigma x_1)(\Sigma y_1)}{\sqrt{\{n \Sigma x_i^2 - (\Sigma x_i)^2\} \{n \Sigma y_i^2 - (\Sigma y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *pearson*

x = *Intellectual capital, leverage*

y = Profitabilitas

n = Banyaknya sampel yang diteliti

Koefisien kolerasi r menunjukkan derajat kolerasi antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ( $-1 < r \leq +1$ ), yang menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu :

- Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
- Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya.
- Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

**Tabel 3. 9**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Rendah
0,20 – 0,399	Sangat Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:247)

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

#### 3.6.6.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan digunakan untuk

mengukur signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.  
(Ghozali, 2016)

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t. Adapun rumus uji t menurut Sugiyono (2017:288) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji

r = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho ditolak: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau jika  $\alpha < 5\%$

Ho diterima: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau jika  $\alpha > 5\%$

Apabila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila Ho ditolak, maka hal ini diartikan bahwa berpengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.



**Gambar 3. 1**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_{yx_1} = 0$  : *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

$H_a : \beta_{yx_1} \neq 0$  : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_0 : \beta_{yx_2} = 0$  : Leverage berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

$H_a : \beta_{yx_2} \neq 0$  : Leverage berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_0 : \beta_{zy} = 0$  : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

$H_a : \beta_{zy} \neq 0$  : Profitabiliras berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Di dalam penelitian ini terdapat variabel intervening (*mediation*) yaitu Profitabilitas. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (*independent*) dan variabel kroterion (*dependent*).

### 3.6.6.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan ini dilakukan untuk mengetahui apakah apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.



Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F atau disebut dengan *Analysis of Variance* (ANOVA).

Uji pengaruh simultan (Uji F) menurut Sugiyono (2017:284) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F<sub>h</sub> = Nilai uji F

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

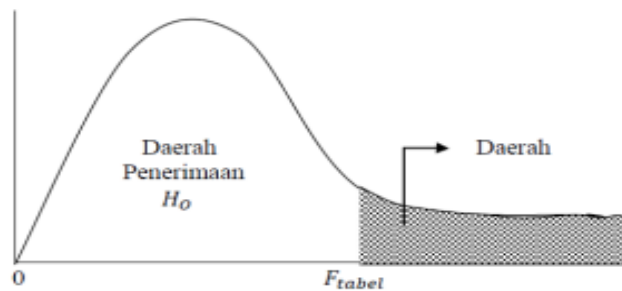
k = Banyaknya variabel independen

Setelah mendapatkan nilai F<sub>hitung</sub> ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F<sub>tabel</sub> dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b. Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Jika angka signifikan  $\geq 0,05$ , maka Ho tidak ditolak

Jika angka signifikan  $< 0,05$ , maka Ho ditolak



**Gambar 3. 2**  
**Daerah Penolakan dan Penerimaan  $H_0$  untuk uji-F**

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah :

$H_0: \beta_{yx_{1-2}} = 0$  : *Intellectual Capital* dan Leverage secara simultan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

$H_a: \beta_{yx_{1-2}} \neq 0$  : *Intellectual Capital* dan Leverage secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

$H_0: \beta_{zy} \cdot \beta_{x_{1-2}} = 0$  : *Intellectual Capital* dan Leverage berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a: \beta_{zy} \cdot \beta_{x_{1-2}} \neq 0$  : *Intellectual Capital* dan Leverage berpengaruh positif terhadap Profitabilitas serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan.

Jika  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika  $H_0$  ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

### 3.6.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### 1. Koefisien Determinasi Simultan

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Menurut Sugiyono (2022:257) koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Adapun kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

## 2. Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial merupakan suatu nilai yang menyatakan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula Beta x Zero Order. Beta merupakan koefisien regresi yang telah distandarkan, sedangkan zero order merupakan korelasi parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Gujarati, 2003:172). Adapun rumus untuk menguji koefisien determinasi parsial adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Kd = Beta \times Zero Order \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

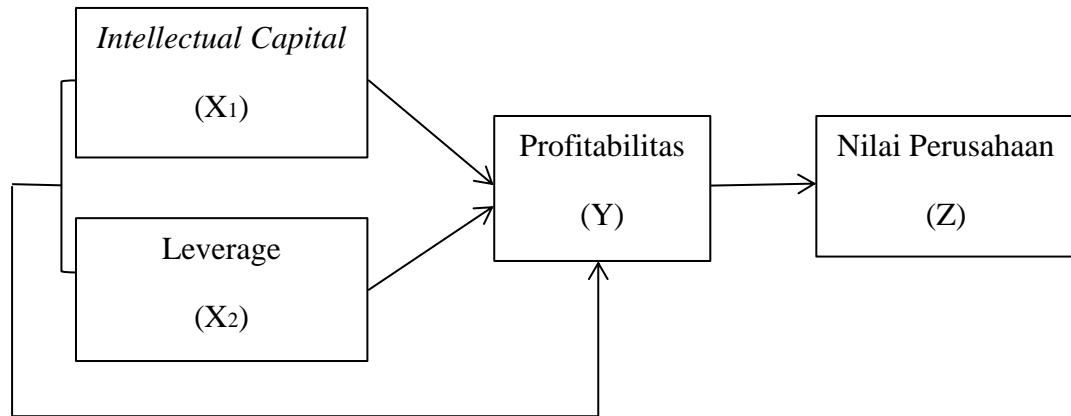
Beta : Standar Koefisien

Zero Order : Matriks Korelasi Variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.7 Model Penelitian

Model penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Model penelitian menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam bentuk gambar.

Dalam model penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Intellectual capital* dan leverage terhadap Profitabilitas serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan”, maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3. 3**  
**Model Penelitian**